

EXPOSURE DRAFT

ASET TAKBERWUJUD

ED
PSAK
19



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 | Fax: (021) 3900016

Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Agustus 2015

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada tanggal **06 November 2015**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta ©2015 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* PSAK 19 (Penyesuaian 2015): *Aset Takberwujud* dalam rapatnya pada tanggal 26 Agustus 2015 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI dan pihak lainnya.

ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015) merupakan adopsi dari IAS 38 *Intangible Assets, Annual Improvements to IFRSs 2010 – 2012 Cycle* yang berlaku efektif 1 Juli 2014.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015) ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 26 Agustus 2015
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Djohan Pinnarwan	Ketua
Danil S. Handaya	Wakil Ketua
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
I. B. Aditya Jayaantara	Anggota
P. M. John L. Hutagaol	Anggota
Kristianto Andi Handoko	Anggota
Indra Wijaya	Anggota
Singgih Wijayana	Anggota
Friso Palilingan	Anggota



PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015): *Aset Takberwujud* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015) tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Model Revaluasi (Paragraf 80)

ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi amortisasi diperlakukan dengan salah satu cara berikut:

- a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi amortisasinya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Apakah Anda setuju dengan klarifikasi yang diusulkan dalam ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015) paragraf 80? Jika tidak, apa alasan Anda?

2. Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi (Paragraf 130H dan 130I)

PSAK 19 (Penyesuaian 2015): *Aset Takberwujud* mengamandemen paragraf 80. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku lebih awal, maka fakta tersebut diungkapkan.

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif dan ketentuan transisi ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015)? Jika tidak, kapan tanggal efektif yang menurut Anda lebih tepat dan apa alasan Anda?

3. Tanggapan Lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015)?

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan antara ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015): *Aset Takberwujud* dengan PSAK 19 (Penyesuaian 2014): *Aset Takberwujud* adalah sebagai berikut:

Perihal	PSAK 19 (Penyesuaian 2014)	ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015)
Model Revaluasi (Paragraf 80)	PSAK 19 (Penyesuaian 2014) mensyaratkan agar ketika jumlah tercatat bruto direvaluasi, maka akumulasi amortisasi revaluasi disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto.	ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi amortisasi diperlakukan dengan salah satu cara berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi amortisasinya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau b. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.



PERBEDAAN DENGAN IFRSs

ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015): *Aset Takberwujud* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 38 *Intangible Assets, Annual Improvements to IFRSs 2010 – 2012 Cycle*, per efektif 1 Juli 2014, kecuali:

1. IAS 38 paragraf 130H tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi, kecuali untuk opsi penerapan dini.



1 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 19

2

3 ASET TAKBERWUJUD

4

5 *ED PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud disajikan dalam*
6 *format yang disesuaikan dengan format yang digunakan IFRS.*
7 *Kalimat yang digaris bawah adalah kalimat yang ditambahkan,*
8 *sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat yang dihapuskan.*

9

10 *Untuk paragraf-paragraf yang tidak diamanatkan dapat mengacu*
11 *ke PSAK 19 (Penyesuaian 2014): Aset Takberwujud.*

12

13 PENGUKURAN SETELAH PENGAKUAN

14

15 Model Revaluasi

16

17 80. ~~Jika~~ Ketika aset takberwujud direvaluasi, maka ~~akumulasi~~
18 ~~biaya amortisasi~~ jumlah tercatat tersebut disesuaikan pada jumlah
19 revaluasiannya. ~~Pada~~ tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan
20 salah satu cara berikut ini:

21 (a) ~~disajikan kembali secara proporsional~~ jumlah tercatat bruto
22 d disesuaikan secara konsisten dengan perubahan dalam jumlah
23 tercatat bruto aset sehingga revaluasi jumlah tercatat aset.
24 Sebagai contoh, jumlah tercatat bruto dapat disajikan kembali
25 dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau
26 dapat disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan
27 jumlah tercatat. Akumulasi amortisasi pada tanggal revaluasi
28 d disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah
29 tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan
30 akumulasi rugi penurunan nilai setelah revaluasi sama dengan
31 jumlah revaluasiannya; atau

32 (b) akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto
33 aset, dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali
34 sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut.

35 Jumlah penyesuaian akumulasi amortisasi tersebut membentuk bagian
36 kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sesuai
37 dengan paragraf 85 dan 86.

38

39

40

41

42

43

44

45

1 KETENTUAN TRANSISI DAN TANGGAL EFEKTIF

2

3 130H. PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud
4 mengamandemen paragraf 80. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk
5 periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.
6 Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan paragraf tersebut
7 untuk periode tahun buku lebih awal, maka fakta tersebut diungkapkan.

8

9 130I. Entitas menerapkan paragraf tersebut pada seluruh
10 revaluasian yang diakui pada tahun buku yang dimulai pada atau
11 setelah tanggal penerapan paragraf tersebut dan pada periode terdahulu.
12 Entitas juga dapat menyajikan informasi komparatif untuk periode-
13 periode yang disajikan sebelumnya, tetapi tidak disyaratkan untuk
14 melakukan hal tersebut. Jika entitas menyajikan informasi komparatif
15 yang belum disesuaikan untuk periode-periode sebelumnya, maka
16 entitas mengidentifikasi secara jelas informasi yang belum disesuaikan,
17 menyatakan bahwa informasi tersebut telah disajikan dengan dasar
18 yang berbeda, dan menjelaskan dasar yang digunakan.

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45